

SKRIPSI

**PERBANDINGAN EFEKTIVITAS PIJAT BAYI DENGAN
MENGUNAKAN MINYAK KELAPA (*COCONUT OIL*) DAN
MINYAK MINERAL (*BABY OIL*) TERHADAP PENINGKATAN
BERAT BADAN BAYI DI CILUKBA BABY SPA AND MONTESSORI
DAY CARE MALANG**



OLEH:

**KAFA DITA MIFTAHUL JANNAH
NIM:2281A0009**

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEPERAWATAN & KEBIDANAN
INSTITUT ILMU KESEHATAN STRADA
TAHUN AJARAN 2022-2023**

SKRIPSI

PERBANDINGAN EFEKTIVITAS PIJAT BAYI DENGAN MENGUNAKAN MINYAK KELAPA (*COCONUT OIL*) DAN MINYAK MINERAL (*BABY OIL*) TERHADAP PENINGKATAN BERAT BADAN BAYI DI CILUKBA BABY SPA AND MONTESSORI DAY CARE MALANG

**Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Program Studi S1 Kebidanan IIK Surya Mitra Husada Kediri**



**OLEH:
KAFA DITA MIFTAHUL JANNAH
NIM:2281A0009**

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN FAKULTAS
KEPERAWATAN & KEBIDANAN INSTITUT
ILMU KESEHATAN STRADA TAHUN AJARAN
2022-2023**

SURAT PERNYATAAN

Saya bersumpah bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi manapun.

Kediri, 26 Januari 2024

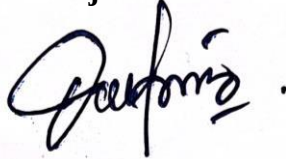
Yang menandatangani


Kafa Dita Miftahul Jannah
NIM. 2281A0009

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERBANDINGAN EFEKTIVITAS PIJAT BAYI DENGAN
MENGUNAKAN MINYAK KELAPA (*COCONUT OIL*) DAN
MINYAK MINERAL (*BABY OIL*) TERHADAP PENINGKATAN
BERAT BADAN BAYI DI CILUKBA BABY SPA AND MONTESSORI
DAY CARE MALANG**

Diajukan Oleh :



KAFA DITA MIFTAHUL JANNAH

NIM. 2281A0009

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI

Pada tanggal, 25 Januari 2024
Pembimbing



Asruria Sani Fajriah, M.KM

NIDN. 0729069202

Mengetahui

Dekan Fakultas Keperawatan & Kebidanan
Institut Kesehatan STRADA Indonesia



Dr. Agusta Dian Fajina, S.Kep.Ns., M.Kep

NIDN. 0720088503

HALAMAN PENGESAHAN

PERBANDINGAN EFEKTIVITAS PIJAT BAYI DENGAN MENGUNAKAN MINYAK KELAPA (COCONUT OIL) DAN MINYAK MINERAL (BABY OIL) TERHADAP PENINGKATAN BERAT BADAN BAYI DI CILUKBA BABY SPA AND MONTESSORI DAY CARE MALANG

Oleh :

KAFA DITA MIFTAHUL JANNAH

NIM. 2281A0009

Skripsi ini telah diuji dan dinilai oleh Panitia Penguji
Pada Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan
Pada hari Sabtu, Tanggal 17 Februari 2024

PANITIA PENGUJI

Ketua :Dr. Hj. Nurdina, S.Pd., MM

(.....)

Anggota :Dedi S., S.Kep.Ns., M.Kes

(.....)

Pembimbing :Asruria Sani Fajriah, M.KM

(.....)



Mengetahui

Dekan Fakultas Keperawatan & Kebidanan
Institut Kesehatan STRADA Indonesia



Dr. Agusta Dian Fajrina, S.Kep.Ns.,M.Kep
NIDN. 0720088503

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya serta kemudahan yang selalu diberikan kepada hamba-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Perbandingan Efektivitas Pijat Bayi Dengan Menggunakan Minyak Kelapa (Coconut Oil) dan Minyak Mineral (Baby Oil) Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi di Cilukba Baby Spa and Montessori Day Care Malang”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk meneruskan jenjang penelitian pada Program Studi S1 Kebidanan di IIK STRADA Indonesia.

Bersama ini perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Sentot Imam Suprpto.,MM,. selaku Rektor IIK STRADA Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di Program Studi Kebidanan.
2. Dr. Agusta Dian Ellina, S.Kep.Ns.,M.Kep selaku Dekan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan IIK STRADA Indonesia.
3. Riza Tsalatsatul Mufida,.SST,.Bd,.M.Keb selaku Kaprodi S1 Kebidanan
4. Asruria Sani Fajriah, M.KM selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan pada penyusunan Usulan Penelitian ini.
5. Ibu Eni Sulistyowati, SP selaku Kepala Cilukba Baby Spa & Montessori Day Care Malang yang telah memberikan Ijin untuk peneliti menyelesaikan kegiatan penelitian.

6. Orang tua responden yang telah bersedia menjadikan putra putrinya sebagai responden dalam penelitian ini.
7. Ayah, ibu, adik, dan segenap keluarga yang selalu memberikan do'a, dukungan, dan semangat kepada peneliti.
8. Achmad Al-Farizi, S.Pd. atas kontribusi yang diberikan dalam proses pengerjaan skripsi ini. Selain itu, dukungan, semangat, motivasi, serta masukan yang sangat berarti dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Joya Kitty atas kesetiaannya menemani peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran dari semua pihak sangatlah kami butuhkan demi kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Kediri, 26 Januari 2024



Peneliti

ABSTRAK

PERBANDINGAN EFEKTIVITAS PIJAT BAYI DENGAN MENGUNAKAN MINYAK KELAPA (*COCONUT OIL*) DAN MINYAK MINERAL (*BABY OIL*) TERHADAP PENINGKATAN BERAT BADAN BAYI DI CILUKBA BABY SPA AND MONTESSORI DAY CARE MALANG

Kafa Dita Miftahul Jannah, Asruria Sani Fajriah, M.KM

Program Studi S1 Kebidanan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan

Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia

kafadita02@gmail.com sanifajriah@gmail.com

Awal kehidupan bayi adalah masa kritis. Mengantisipasi efek pertumbuhan dan perkembangan yang tidak diinginkan, diperlukan stimulasi. Salah satu stimulasi yang dianjurkan adalah pijat bayi karena dapat meningkatkan berat badan. Berbagai jenis minyak dapat digunakan untuk pijat, seperti minyak kelapa dan minyak mineral. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan efektivitas pijat bayi dengan menggunakan minyak kelapa (*coconut oil*) dan minyak mineral (*baby oil*) terhadap peningkatan berat badan bayi di Cilukba Baby Spa and Montessori Day Care Malang yang dilakukan sebanyak 3 kali dalam 10 hari.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pre Eksperimental Design* dengan *two group pretest-posttest design*. Dengan teknik *purposive sampling* didapatkan sampel sebanyak 10 responden dengan 5 responden dengan minyak kelapa dan 5 responden dengan minyak mineral. Analisis data menggunakan uji *mann whitney* untuk mengetahui perbandingan efektivitas pemijatan dengan minyak kelapa dan minyak mineral terhadap berat badan bayi.

Hasil penelitian dari 10 responden diperoleh peningkatan berat badan bayi dengan pemijatan menggunakan VCO rata-rata 119 gram. Sementara itu, peningkatan berat badan bayi dengan pemijatan menggunakan minyak mineral rata-rata 19 gram. Analisis menggunakan uji statistik *Mann Whitney* didapatkan hasil $p = 0,009 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan peningkatan berat badan pemijatan bayi menggunakan VCO dan minyak mineral. Selain itu, terdapat perbedaan efektivitas pemijatan menggunakan VCO dan minyak mineral yang cukup signifikan terhadap peningkatan berat badan bayi. Penggunaan VCO lebih disarankan dalam pemijatan bayi yang bertujuan untuk meningkatkan berat badan.

Kata kunci : efektivitas, pijat bayi, berat badan bayi, minyak kelapa, minyak mineral

ABSTRACT

COMPARISON OF THE EFFECTIVENESS OF BABY MASSAGE USING COCONUT OIL AND MINERAL OIL ON INFANT WEIGHT GAIN AT CILUKBA BABY SPA AND MONTESSORI DAY CARE MALANG

Kafa Dita Miftahul Jannah, Asruria Sani Fajriah, M.KM

Undergraduate Midwifery Study Program, Faculty of nursing and Midwifery

STRADA Indonesia Institute of Health Sciences

kafadita02@gmail.com sanifajriah@gmail.com

The early stages of a baby's life are crucial. To anticipate undesired effects on growth and development, stimulation is necessary. One recommended form of stimulation is infant massage, as it can contribute to weight gain. Various types of oils can be used for massage, such as coconut oil and baby oil. This research aims to compare the effectiveness of infant massage using coconut oil and baby oil on infant weight gain at Cilukba Baby Spa and Montessori Day Care Malang, conducted three times within a span of 10 days.

This research using Pre-Experimental Design with two-group pretest-posttest design. Using purposive sampling technique, 10 respondents were obtained, with 5 respondents using coconut oil and 5 respondents using mineral oil. Data analysis was conducted using the Mann-Whitney test to determine the comparison of the effectiveness of massage with coconut oil and mineral oil on infant weight.

The research results from 10 respondents showed an average weight gain of 119 grams in infants massaged with VCO (Virgin Coconut Oil). In contrast, infants massaged with mineral oil experienced an average weight gain of 19 grams. Statistical analysis using the Mann-Whitney test yielded a result of $p = 0.009 < 0.05$, leading to the conclusion that there is a significant difference in weight gain between infant massage using VCO and mineral oil. Moreover, there is a notable difference in the effectiveness of infant massage using VCO and mineral oil on infant weight gain. VCO is recommended for infant massage aimed at enhancing weight gain.

Keywords : effectiveness, baby massage, infant weight, coconut oil, mineral oil

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Surat Pernyataan.....	iii
Halaman Persetujuan.....	iv
Halaman Pengesahan.....	v
Kata Pengantar	vi
Abstrak	viii
<i>Abstract</i>	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Lampiran.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Keaslian Penelitian	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	10
1. Definisi Pijat Bayi.....	10
2. Minyak VCO	11
3. Minyak Mineral	12
4. Manfaat Pijat Bayi	13
5. Mekanisme Dasar Pemijatan	21
6. Faktor-Faktor Yang Diperhatikan Dalam Pijat Bayi	23
7. Teknik Pijat Bayi	25
B. Kerangka Konsep	46
C. Hipotesis	46
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	47
B. Kerangka Kerja.....	48
C. Populasi, Sampel, dan Sampling	49
1. Populasi	49
2. Sampel	49
3. Sampling.....	50
D. Variabel Penelitian	51
E. Definisi Operasional.....	51
F. Lokasi Penelitian	53

G. Teknik Pengumpulan Data	53
H. Analisis Data	54
I. Etika penelitian.....	55

BAB IV. HASIL PENELITIAN PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	57
B. Hasil Penelitian.....	59
1. Karakteristik Responden	59
2. Karakteristik Variabel	61
3. Analisis Hasil Penelitian	63

BAB V. PEMBAHASAN

A. Identifikasi Peningkatan Berat Badan Bayi Setelah Pemijatan dengan Minyak Kelapa (Virgin Coconut Oil).....	66
B. Identifikasi Peningkatan Berat Badan Bayi Setelah Pemijatan dengan Minyak Mineral (Baby Oil).....	68
C. Identifikasi Perbedaan Efektivitas Pijat Bayi Menggunakan Minyak Kelapa dan Minyak Mineral terhadap Peningkatan Berat Badan	70

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA.....	75
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	78
----------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

	HALAMAN
Gambar 2.1 Gerakan Perahan cara India	26
Gambar 2.2 Gerakan Peras dan putar	26
Gambar 2.3 Pemijatan telapak kaki	27
Gambar 2.4 Gerakan tarikan lembut jari.....	27
Gambar 2.5 Gerakan Peregangan (stretch).....	28
Gambar 2.6 Titik tekan.....	28
Gambar 2.7 Pemijatan punggung kaki.....	29
Gambar 2.8 Gerakan <i>ankle circles</i>	29
Gambar 2.9 Perahan cara Swedia	29
Gambar 2.10 Gerakan menggulung	30
Gambar 2.11 Gerakan akhir	30
Gambar 2.12 Gerakan mengayuh sepeda	31
Gambar 2.13 Gerakan mengayuh sepeda dengan kaki diangkat	31
Gambar 2.14 Gerakan bulan matahari	32
Gambar 2.15 Gerakan I Love U.....	33
Gambar 2.16 Gerakan walking fingers	33
Gambar 2.17 Gerakan jantung besar.....	34
Gambar 2.18 Gerakan kupu-kupu	34
Gambar 2.19 Gerakan memijat ketiak	35
Gambar 2.20 Perahan cara India	35
Gambar 2.21 Gerakan peras dan putar.....	36
Gambar 2.22 Gerakan membuka tangan.....	36
Gambar 2.23 Gerakan putar jari-jari	37
Gambar 2.24 Gerakan punggung tangan.....	37
Gambar 2.25 Gerakan peras dan putar pergelangan tangan.....	38
Gambar 2.26 Perahan cara Swedia.....	38
Gambar 2.27 Gerakan menggulung	39
Gambar 2.28 Gerakan pijatan pada dahi	39
Gambar 2.29 Gerakan pijatan pada alis	40
Gambar 2.30 Gerakan pada hidung: senyum I.....	40
Gambar 2.31 Gerakan pada mulut bagian atas: senyum II	41
Gambar 2.32 Gerakan pada mulut bawah: senyum III	41
Gambar 2.33 Gerakan small circles around jaw	42
Gambar 2.34 Gerakan belakang telinga.....	42
Gambar 2.35 Gerakan maju mundur (kursi goyang)	43
Gambar 2.36 Gerakan menyetrika	43
Gambar 2.37 Gerakan menyetrika dengan mengangkat kaki	44
Gambar 2.38 Gerakan Melingkar.....	44
Gambar 2.39 Gerakan menggaruk	45

Gambar 2.40 Kerangka Konsep Perbandingan Efektivitas Pijat Bayi dengan Menggunakan Minyak Kelapa (<i>Coconut Oil</i>) dan Minyak Mineral (<i>Baby Oil</i>) Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi di Cilukba Baby Spa and Montessori Day Care Malang.....	46
--	----

Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian Perbandingan Efektivitas Pijat Bayi dengan Menggunakan Minyak Kelapa (<i>Coconut Oil</i>) dan Minyak Mineral (<i>Baby Oil</i>) Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi di Cilukba Baby Spa and Montessori Day Care Malang	48
---	----



DAFTAR TABEL

	HALAMAN
Tabel 1.1 Penelitian Sebelumnya	8
Tabel 3.1 Definisi Operasional Perbandingan Efektivitas Pijat Bayi Dengan Menggunakan Minyak Kelapa (<i>Coconut Oil</i>) dan Minyak Mineral (<i>Baby Oil</i>) Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi di Cilukba Baby Spa & Montessori Day Care Malang.....	52
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Berat Badan Responden..	59
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Responden.....	60
Tabel 4.3 Karakteristik Variabel Berdasarkan Pemijatan Menggunakan Coconut Oil.....	61
Tabel 4.4 Karakteristik Variabel Berdasarkan Pemijatan Menggunakan Mineral Oil.....	62
Tabel 4.5 Hasil Penelitian Peningkatan Berat Badan setelah Pemijatan Menggunakan Coconut Oil.....	63
Tabel 4.6 Hasil Penelitian Peningkatan Berat Badan setelah Pemijatan Menggunakan Mineral Oil.....	64
Tabel 4.7 Hasil Analisis Menggunakan Mann Whitney Perbedaan Peningkatan Berat Badan Melalui Pemijatan Menggunakan Coconut Oil dan Baby Oil.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Surat Ijin Pengambilan Data Awal 78
Lampiran 2	Informed Consent 79
Lampiran 3	Lembar Persetujuan Menjadi Responden..... 80
Lampiran 4	SOP Pijat Bayi..... 81
Lampiran 5	Summary Executive..... 87
Lampiran 6	Lembar Observasi..... 88
Lampiran 7	Identitas Peneliti 89
Lampiran 8	Lembar Konsultasi..... 90
Lampiran 9	Surat Uji Etik..... 92
Lampiran 10	Dokumentasi Penelitian..... 93
Lampiran 11	Rekapitulasi Data Umum Hasil Penelitian..... 94
Lampiran 12	Hasil SPSS..... 96



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tumbuh kembang yang optimal merupakan hak asasi seorang anak untuk menjadi manusia dewasa yang berkualitas. Awal kehidupan bayi adalah masa kritis, dengan pertumbuhan otak yang intens dan plastisitas otak yang tinggi, didefinisikan sebagai jendela kesempatan atau usia emas (Sjarif, DR. (2011). *Pediatric Nutritional Care*. Jakarta: IDAI. Terlebih lagi, tumbuh kembang bayi sejak usia 1-6 bulan sebagai penentu awal dalam pemenuhan gizi bayi. Selaras dengan pendapat yang diungkapkan oleh Harahap (2018), pertumbuhan dan perkembangan bayi dapat diidentifikasi sejak kehamilan hingga bayi, terutama pada usia emas 1-6 bulan. Keadaan rasio bayi dengan berat badan rentan di Jawa Timur berdasarkan dari laporan rutin relatif kecil. Secara perhitungan absolut, jumlah bayi yang memiliki berat badan rentan sebanyak 3.354 bayi. Untuk proporsi berat badan bayi rentan di Jawa Timur pada tahun 2021 masih banyak terjadi pada neonatal (1 – 6 bulan), yaitu sebanyak 73,87%.

Beberapa program sedang dilaksanakan oleh pemerintah untuk memastikan bahwa anak tumbuh dan berkembang dengan baik sesuai dengan rekomendasi WHO. Williams, L., & Wilkins (2013) mencatat bahwa beberapa efek dari gizi yang tidak memadai, meliputi sering sakit, perkembangan otak tertunda, kemarahan yang tidak terkendali dan agresi, kecemasan dan ketakutan yang berlebihan, gangguan kognitif. Risiko yang

meningkat, antara lain penyakit jantung, tekanan darah tinggi, kanker, stroke dan penuaan dini.

Mengantisipasi efek pertumbuhan dan perkembangan yang tidak diinginkan, diperlukan stimulasi. Pijat bayi dengan minyak kelapa atau VCO (*Virgin Coconut Oil*) merupakan salah satu rangsangan yang dapat membantu memenuhi asupan gizi bayi. VCO mengandung asam lemak rantai menengah (MCFA) yang mudah diserap oleh kulit. Tumina, S. (2009). Publikasi Ingle's Trauletal dan US Traul Pharmaceutical Consulting menyatakan bahwa MCFA tidak menyebabkan iritasi bahkan dengan penggunaan jangka panjang (Karouw, S., & Santosa, B. (2013)). Sebuah meta-analisis dari 19 studi tentang stimulasi pijatan pada bayi menyimpulkan bahwa rata-rata 72% bayi yang dipijat bertambah berat badan dan pertumbuhannya membaik ketika pijatan diterapkan sesuai aturan, dan tidak ada efek samping dari pijatan yang diamati (Bennett C, Underdown A, & Barlow J. (2013)). Studi pijat bayi dengan minyak telah melaporkan kenaikan berat badan yang lebih besar pada bayi.

Berbagai jenis minyak dapat digunakan untuk pijat. Minyak yang umum digunakan di Indonesia adalah minyak mineral, minyak kelapa, dan minyak telon. Minyak mineral umumnya dikenal sebagai baby oil dengan berbagai merek. Berbeda dengan minyak mineral yang hanya bersifat pelumas, minyak kelapa kaya akan trigliserida rantai sedang yang diserap secara transdermal dan mudah dimetabolisme oleh tubuh (Solanki et al., 2005). Komponen utama VCO adalah sekitar 90% asam lemak jenuh dan sekitar 10% asam lemak tak jenuh. Asam laurat menyumbang sebagian besar asam lemak jenuh VCO. Minyak kelapa murni mengandung $\pm 53\%$ asam

laurat dan sekitar 7% asam kaprilat. Keduanya mengandung asam lemak rantai menengah, biasa disebut sebagai asam lemak rantai menengah (MCFA). VCO mengandung 92% lemak jenuh, 6% lemak tak jenuh tunggal dan 2% lemak tak jenuh ganda (Kusuma & Putri, 2020). Pijat dengan minyak kelapa murni merupakan rangsangan yang sangat efektif untuk menambah asupan nutrisi dan juga membantu ibu merasa percaya diri dalam merawat bayinya. Pijat merangsang pelepasan hormon pertumbuhan (growth factor), merangsang saraf, merangsang pelepasan gastrin, serta meningkatkan motilitas lambung dan usus, yang dapat mempengaruhi penambahan berat badan pada bayi. Pijat juga meningkatkan aktivitas serotonin, menurunkan kadar kortisol, dan mengurangi stres pada bayi (Field & Diego, 2010).

Stimulasi memegang peranan penting dalam tahap perkembangan anak. Anak-anak tumbuh dan berkembang lebih cepat ketika mereka menerima stimulasi yang tepat. Pijat juga dapat meningkatkan aktivitas serotonin, menurunkan kadar kortisol yang terjadi dalam situasi stres, dan meningkatkan penggunaan energi. Hernandez-Reif, M., Diego, M., dan Field, T. (2007). Peningkatan serotonin juga dapat mengikat adrenalin dan merangsang peningkatan produksi imunoglobulin (Ig), terutama IgM dan IgG15.

Bukti sejarah pijat dapat dilihat pada relief Candi Borobudur. Pada abad ke-8 dan ke-9, terdapat pula beberapa patung yang menggambarkan pijatan di candi-candi Buddha di Jawa Tengah. Dari segi sejarah, seni pengobatan Tiongkok dan India adalah yang mampu membawa pijat tradisional ke Indonesia. Agama Hindu tiba di Indonesia sekitar 400 SM, ketika para pendeta Hindu memperkenalkan pengobatan India menggunakan minyak pijat

dan obat-obatan nabati. Di era ini, pijat berkembang untuk relaksasi dan kecantikan serta ibadah. Pijat telah digunakan sebagai sarana penyembuhan penyakit melalui teknik relaksasi untuk melonggarkan otot yang diikat, dan asal-usulnya dibuktikan dalam berbagai sejarah (Syaukani, 2015). Mekanisme pijat bayi adalah sebagai berikut:

1. Penurunan enzim ODC (ornithine decarboxylase). Enzim yang secara sensitif memandu pertumbuhan sel dan jaringan.
 2. Membantu pelepasan hormon pertumbuhan
 3. mengurangi sensitivitas ODC jaringan terhadap pemberian hormon pertumbuhan.
 4. Aktivitas saraf vagus dapat lebih cepat mempengaruhi mekanisme penyerapan makanan bayi yang dipijat, menyebabkan peningkatan tonus saraf (saraf kranial ke-10) dan peningkatan kadar enzim penyerap gastrin dan insulin. Hasilnya, makanan diserap lebih baik, dan bayi yang dipijat bertambah berat badannya dibandingkan bayi yang tidak dipijat.
 5. Aktivitas saraf vagus dapat meningkatkan produksi ASI. Makanan lebih baik diserap dan bayi lebih cepat lapar, yang mendorong ibu untuk lebih sering menyusui. Bayi sering menyusu, sehingga jumlah ASI yang dihasilkannya tinggi. Selain itu, ibu yang memijat bayinya merasa lebih bahagia, yang mungkin berdampak positif pada peningkatan suplai ASI.
- Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti perbandingan efektivitas pijat bayi dengan menggunakan minyak kelapa (*coconut oil*) dan minyak mineral (*baby oil*) pada pertumbuhan bayi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalahnya, yaitu : Adakah perbandingan efektivitas pijat bayi dengan menggunakan minyak kelapa (*coconut oil*) dan minyak mineral (*baby oil*) terhadap peningkatan berat badan bayi.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui perbandingan efektivitas pijat bayi dengan menggunakan minyak kelapa (*coconut oil*) dan minyak mineral (*baby oil*) terhadap peningkatan berat badan bayi.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi peningkatan berat badan bayi sesudah dilakukan terapi pijat dengan minyak kelapa (*coconut oil*)
- b. Mengidentifikasi peningkatan berat badan bayi sesudah dilakukan terapi pijat dengan minyak mineral (*baby oil*)
- c. Menganalisis perbedaan efektivitas terapi pijat bayi dengan menggunakan minyak kelapa (*coconut oil*) dan minyak mineral (*baby oil*) peningkatan berat badan bayi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat dipakai sebagai dasar dan dijadikan bahan perbandingan yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, khususnya mengenai perbandingan efektivitas pijat bayi dengan

menggunakan minyak kelapa (*coconut oil*) dan minyak mineral (*baby oil*) terhadap peningkatan berat badan bayi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diambil manfaatnya oleh semua pihak, khususnya :

a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat mengenai terapi nonfarmakologis yakni pijat bayi sebagai stimulasi untuk peningkatan berat badan bayi.

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Penelitian ini dapat menjadikan terapi pijat dengan menggunakan minyak kelapa dan minyak mineral sebagai alternatif terapi nonfarmakologis untuk peningkatan berat badan bayi.

c. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti serta pengalaman langsung dalam melakukan penelitian dan penulisan laporan penelitian terutama tentang efektivitas terapi pijat bayi dengan menggunakan minyak kelapa dan minyak mineral terhadap peningkatan berat badan bayi.

d. Bagi Instansi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu proses pembelajaran, dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan khususnya terhadap ilmu kesehatan dan sebagai tambahan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan selanjutnya yang berkaitan dengan efektivitas pijat bayi dengan menggunakan minyak kelapa dan minyak

mineral terhadap peningkatan berat badan bayi.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai perbandingan efektivitas pijat bayi dengan menggunakan minyak kelapa (*coconut oil*) dan minyak mineral (*baby oil*) terhadap peningkatan berat badan bayi pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu :



Tabel 1.1 Penelitian Sebelumnya

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Nama Jurnal	Variabel		Metode Penelitian	Desain Sampling	Hasil
				Independen	Dependen			
1	Kartika, Dkk, 2018	Perbandingan Efektifitas Penggunaan Minyak Kelapa Murni (Virgin Coconut Oil) dan Minyak Mineral pada Pijat Bayi Untuk Meningkatkan Berat Badan Bayi	Jurnal Kesehatan Poltekkes Pangkalpinang Vol. 6, No.1, Juni 2018 P-Issn 2339-2150, E-Issn 2620-6234	Pijat bayi	Peningkatan berat badan bayi	Penelitian eksperimen dengan rancangan <i>randomized controlled trial</i> (RCT)	sampel untuk masing-masing kelompok sebesar 30 bayi . Penarikan sampel dilakukan dengan <i>Simple random sampling</i>	Hasil uji independent t-test menunjukkan terdapat selisih rerata peningkatan berat badan bayi yang dipijat dengan VCO dibandingkan yang dipijat dengan minyak mineral sebesar 166,7 gram (95% CI: 121,5-211,8) dengan nilai $p=0,001$ (sig. $p<0,05$). Pijat menggunakan VCO meningkatkan berat badan lebih besar (25,97%) dibandingkan menggunakan minyak mineral (22,30%).
2	Arum Meiranny, Dkk, 2023	Perbandingan Pijat Bayi Menggunakan Minyak kelapa Murni (Virgin Coconut Oil) Dan Minyak Mineral (Baby Oil) Pada Pertumbuhan Bayi	Meiranny etal. J. Midwifery Health Sci. Sultan Agung. (2023)I: (4)p19-28 ISSN 2809-6541	Pijat bayi	Petumbuhan Bayi	<i>Quasy Eksperiment Non Equivalent Pre-Post Group Design</i>	Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik <i>Accidental Sampling</i> dengan jumlah responden 10 bayi, masing-masing perlakuan sebanyak 5 bayi. Pemijatan dilakukan selama 3 kali dalam 10 hari.	Hasil penelitian tersebut terdapat perbedaan rerata peningkatan berat badan yang signifikan pada kedua kelompok yang sudah diberikan treatment. Terdapat rerata kenaikan berat badan bayi yang di pijat menggunakan minyak kelapa sebesar 0,547 gram dan 0,058 gram yang menggunakan minyak mineral.

1. Penelitian dengan judul Perbandingan Efektifitas Penggunaan Minyak Kelapa Murni (Virgin Coconut Oil) dan Minyak Mineral pada Pijat Bayi Untuk Meningkatkan Berat Badan Bayi, oleh Kartika, R. Detty Siti Nurdianti, dan Tunjung Wibowo tahun 2018 Jumlah sampel 60 bayi dan menggunakan *randomized controlled trial* (RCT).
2. Penelitian dengan judul Perbandingan Pijat Bayi Menggunakan Minyak kelapa Murni (Virgin Coconut Oil) Dan Minyak Mineral (Baby Oil) Pada Pertumbuhan Bayi, oleh Arum Meiranny¹, Afita Dini Sukmana¹, Isna Hudaya tahun 2023 jumlah sampel 2 kelompok yaitu 5 subjek setiap kelompok dan menggunakan *Quasy Eksperiment Non Equivalent Pre-Post Group Design*.

Namun penelitian di atas memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, yaitu:

- a. Variabel dalam penelitian sebelumnya adalah pada penelitian pertama Pengaruh Pijat Bayi Menggunakan Minyak Mineral atau Minyak Kelapa terhadap Pertumbuhan Bayi, sedangkan dalam penelitian ini adalah Perbandingan Efektivitas Pijat Bayi dengan Menggunakan Minyak Kelapa (*coconut oil*) dan Minyak Mineral Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi.
- b. Penelitian sebelumnya dilakukan di bangsal rawat gabung RS Bersalin Budi Kemuliaan Jakarta, sedangkan dalam penelitian ini dilakukan di Cilukba Baby Spa and Montessori Day Care Malang.